

ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN LARANGAN EKSPOR CPO (CRUDE PALM OIL) PADA MEDIA ONLINE KOMPAS.COM DAN CNN INDONESIA PERIODE APRIL - MEI 2022

Sri Mulyani¹, Yoto Widodo², Henny Sri Kusumawati³

¹ Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Veteran Bangun Nusantara, Sukoharjo
E-mail: ¹smulyani0329@gmail.com*, ²yotowdd.63@gmail.com, ³henny.sk83@gmail.com

Abstract

Industri minyak kelapa sawit merupakan komoditas *ekspor* terbesar bagi Indonesia dan memiliki posisi penting dalam perekonomian Indonesia karena merupakan penyumbang devisa terbesar bagi negara, mencapai \$ 22.9 Miliar atau senilai 432.4 Triliun Rupiah. Penelitian ini bertujuan menganalisa dan menguraikan analogi *framing* pemberitaan larangan *ekspor* CPO (*Crude Palm Oil*) oleh media *online* Kompas.com dan CNN Indonesia serta untuk menganalisa dan menginterpretasikan artikel yang ingin dibangun media *online* Kompas.com dan CNN Indonesia terhadap pemberitaan larangan *ekspor* CPO. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Penelitian ini menggunakan sumber dari portal berita Kompas.com dan CNN Indonesia. Pengumpulan data menggunakan metode catatan lapangan hasil observasi/lembar coding hasil penyimakan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa setiap media memiliki perbedaan dalam membingkai suatu isu atau peristiwa yang sama menjadi sebuah berita. Pada 4 berita dari Kompas.com dan CNN Indonesia yang telah dianalisis membahas hal yang sama yaitu *ekspor* CPO. Tetapi dalam membingkai berita tersebut kedua media ini memiliki kecenderungan berbeda. Kompas.com lebih menyuguhkan berita dengan narasi yang cenderung menitik beratkan pada petani sawit sedangkan CNN Indonesia berita yang dimuat lebih mengeksplorasi terkait pemberitaan ekonomi (*finance*) dan pencabutan larangan *ekspor* CPO.

Keywords: analisis *framing*, *ekspor* CPO, Kompas.com, Cnnindonesia.com

INTRODUCTION

Ekspor adalah proses transportasi barang atau komoditas dan jasa dari suatu negara ke negara lain secara legal, umumnya dalam proses perdagangan. Proses ekspor pada umumnya adalah tindakan untuk mengeluarkan barang atau komoditas dari dalam negeri untuk memasukannya ke negara lain melalui prosedur dan tata cara yang ditetapkan pemerintah. Ekspor barang secara besar umumnya membutuhkan campur tangan dari bea cukai di negara pengirim maupun penerima. Ekspor adalah bagian penting dari perdagangan internasional, lawannya adalah impor. Ekspor merupakan salah satu aktivitas perdagangan internasional yang mempunyai peranan penting bagi perekonomian suatu negara yang dapat menghasilkan devisa dan dapat digunakan untuk membiayai impor dan pembiayaan pembangunan sektor-sektor di dalam negeri (Astuti et al., 2018).

Industri/perkebunan minyak kelapa sawit sebagai salah satu sektor unggulan Indonesia memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap ekspor nonmigas nasional dan setiap tahun cenderung terus mengalami peningkatan. Ekspor *Crude Palm Oil* (CPO) Indonesia setiap

tahunnya juga menunjukkan tren meningkat dengan rata-rata peningkatan adalah 12,97%. Walaupun pemerintah menerapkan tariff pemungutan ekspor/pajak ekspor (PE) dan pengenaan kuota untuk komoditas minyak kelapa sawit mentah untuk mendorong industri hilir, namun sejauh ini sawit tetap menjadi primadona di industri perkebunan, di samping isu kartel yang dihembuskan beberapa Negara, rencana pembatasan lahan untuk holding company, kenaikan harga patokan ekspor (HPE) hingga soal pabrik pengolahan tanpa kebun (Kementerian Perindustrian RI, 2021).

Seiring dengan meningkatnya permintaan pasar CPO yang sangat besar memunculkan berbagai isu yang mengatakan bahwa kelapa sawit adalah sumber terjadinya perubahan iklim, penyebab deforestasi, tidak ramah lingkungan, penyebab pemanasan global, hingga isu HAM. Isu – Isu tersebut menyebabkan diberlakukannya aksi boikot kelapa sawit Indonesia oleh beberapa negara importir karena kelapa sawit yang berasal dari Indonesia dikategorikan produk tidak ramah lingkungan dan produksinya tidak berkelanjutan (Rahayu, 2021:4).

Dalam jangka panjang, permintaan dunia akan minyak kelapa sawit menunjukkan kecenderungan meningkat sejalan dengan jumlah populasi dunia yang bertumbuh dan karenanya meningkatkan konsumsi prooduk-produk dengan bahan baku minyak kelapa sawit. Nilai tukar rupiah juga mempengaruhi volume ekspor CPO. Kontribusi CPO yang cukup besar dibandingkan dengan komoditi lain, maka harga CPO dunia dinilai dapat mempengaruhi pergerakan nilai tukar rupiah, sehingga peran komoditi ekspor semakin penting dalam pergerakan nilai tukar. Perkembangan ekspor minyak kelapa sawit Indonesia ternyata dipengaruhi oleh beberapa faktor, misalnya Dari permintaan ekspor minyak kelapa sawit Indonesia ke India, ditemukan bahwa harga minyak kelapa sawit dunia dan total produksi sangat berpengaruh terhadap ekspor CPO. Selain itu, kebijakan dan pertumbuhan ekspor minyak kelapa sawit Indonesia ke Belanda. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai tukar rupiah terhadap *United States Dolar* (USD) tidak signifikan terhadap terhadap ekspor minyak kelapa sawit Indonesia ke Negara Belanda. Harga ekspor minyak kelapa sawit Indonesia, harga pesaing Malaysia dan produksi minyak sawit signifikan terhadap ekspor minyak kelapa sawit Indonesia ke Negara Belanda. Faktor utama pendorong kenaikan permintaan minyak kelapa sawit adalah harga yang relative rendah dibandingkan dengan harga kompetitornya seperti minyak kedelai, minyak biji matahari, minyak kacang tanah, minyak kapas dan minyak lobak (Wicaksono, 2018).

Kebijaksanaan penangguhan ekspor minyak sawit (*crude palm oil*, (CPO) serta sebagian produk derivat yang diberlakukan semenjak 28 April 2022, sah dicabut mulai 23 Mei 2022 dalam Kompas, 21 Mei 2022. Pemerintah mencabut kebijaksanaan itu pasca- ribuan orang tani

sawit se- Indonesia turun ke jalur menuntut penghentian pembatasan ekspor CPO yang ditaksir merugikan mereka. Usaha penanggungan ekspor CPO ialah wujud perlindungan penguasa kepada kebutuhan orang dalam menanggulangi perkara kelangkaan serta mahalnnya harga minyak goreng yang terjalin sebagian bulan terakhir. Penguasa mempraktikkan usaha penting ini dengan tujuan harga minyak goreng curah bisa turun sampai Rp14. 000, 00/ liter, tertuang dalam Peraturan Menteri Perdagangan(Permendag) Nomor. 22 Tahun 2022 alhasil berhasil optimalisasi CPO selaku bahan utama minyak goreng.

Sawit merupakan salah satu komoditas ekspor unggulan Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, tahun 2021 volume ekspor CPO Indonesia mencapai 48% dari produksinya, yaitu sebesar 23,69 juta ton ekspor CPO dari 49,71 juta ton produksi CPO. Berdasarkan data (OEC - The Observatory of Economic Complexity, 2020) Indonesia mengekspor USD17,9 miliar CPO, menjadikan Indonesia sebagai pengekspor CPO terbesar dunia. Destinasi ekspor CPO dari Indonesia terbesar adalah India (USD3,05 miliar) diikuti Cina (USD2,47 miliar) dan Pakistan (USD1,62 miliar). Indonesia berperan penting dalam pasar CPO baik sebagai produsen maupun eksportir. Sungguh ironi, dengan kontribusi lebih dari setengah produksi CPO dunia ($\pm 58\%$), Indonesia belum mampu berperan sebagai penentu harga (*price setter*) CPO dunia. Posisi penentu harga komoditas ini ada di tangan Malaysia yang menduduki posisi kedua eksportir CPO dunia terbesar, melalui Bursa Malaysia *Derivatives* (BMD) (Sari, 2021).

Ekspansi pasar ekspor minyak kelapa sawit yang dilakukan Pemerintah Indonesia ini dalam tujuan untuk memfokuskan pasar yang ada dengan mengalihkan stok volume ekspor Indonesia yang tidak terkirim akibat adanya embargo dari Eropa ini. Dengan melihat pasar-pasar yang sudah ada seperti Tiongkok misalnya yang mengalami kenaikan volume impor dan pangsa pasar minyak kelapa sawit dari Indonesia pada tahun 2019 (Gunawan, 2021).

METHODS

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analilis *framing* untuk membandingkan bagaimana kedua media *online* melakukan kontruksi isu tersebut. Analisis *framing* sangat berhubungan dengan suatu kalimat. Dalam hal ini *framing* dibagi menjadi 4 struktur besar yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik (Fadli, 2021: 5). Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana *online* CNN Indonesia dan Kompas.com mengemas dan membingkai berita mengenai larangan ekspor CPO (*Crude Palm Oil*), sehingga termasuk jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis *framing*. Sifat penelitian ini adalah deskriptif analisis yang bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik pemberitaan di media *online*. Penelitian merupakan aktivitas mencari jawaban kepada sesuatu kasus yang mempunyai

karakteristik analitis, terkendali, empiris, serta melandaskan pada filosofi serta anggapan dengan tujuan mendapatkan wawasan yang akurat mengenai sesuatu permasalahan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik menyimak, observasi, dan dokumentasi. Sumber data dari *website*, buku-buku, jurnal, skripsi dari penulis lain untuk mendukung hasil temuan serta karya ilmiah atau jurnal yang telah dipublikasikan.

Analisa semiotika Roland Barthes digunakan untuk menganalisa makna pesan verbal non verbal Iklan Rokok Bijak La Light Bernuansa Politik Jangan Mau Diadu. Menurut Rolland Barthes¹⁸, kontruksi Semiotika terdiri bagian-bagian sistem bahasa.

Bahasa merupakan suatu sistem tanda yang memuat signifier (penanda) dan signified (petanda). Sistem tanda pertama disebut sebagai denotasi, sedangkan sistem tanda kedua disebut sebagai konotasi. Makna yang telah dikonstruksi oleh individu dalam waktu yang lama yang didasarkan pada aspek psikologis, aspek politik, aspek ekonomi, aspek emosi, aspek ideologi, sosiologis, budaya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan teknik menyimak. Menurut

Iskandar wassid, kegiatan menyimak memiliki fungsi untuk : 1) mereview kembali hal-hal penting secara terinci, 2) mengingat urutan-urutan sederhana atau kata-kata dan gagasan, 3) Mengembangkan suatu urutan (a) pengembangan urutan peristiwa, (b) pengembangan karakter cerita (c) alasan penulis, 4) menangkap makna denotatif bahasa, 5) menangkap makna konotatif bahasa (Suryono et al., 2020).

Iklan Politik Media Luar Ruang Honda Hendarto tampil dengan ciri khusus menggunakan bahasa karikatur. Iklan ini biasanya menampilkan kandidat dengan gambar nyata yaitu : photo kandidat dengan gesture tertentu , logo partai politik, nama partai politik, tag line, nomor urut, background warna partai, dan nama caleg . Obyek penelitian ini adalah Karikatur Iklan Politik Media Luar Ruang Honda Hendarto. Penelitian Karikatur IPMLR “Jangan Membeli Kucing dalam Karung” ini menggunakan studi deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif berusaha untuk menggambarkan suatu fenomena atau peristiwa secara mendalam. Penelitian berusaha untuk memberikan makna denotative, makna konotatif dan makna konfiguratif terhadap kontruksi gambar, gambar dan pesan verbal peribahasa. menganalisis sebuah teks yang memiliki kandungan makna dengan mendeskripsikan unsur-unsur diksi, struktur kalimat dan menjelaskan dampak fungsional setiap unsur itu terhadap proses interpretasi makna teks (Suryono et al., 2019).

Penelitian menggunakan metode Deskriptif Kualitatif. Dibutuhkan tanda-tanda politik dalam adegan tersebut Video iklan politik Curahan Hati - Harapan Warga Jakarta sebagai datanya. Lebih detailnya, sumber datanya terdiri dari 41 frame adegan iklan yang menampilkan

keseharian masyarakat Jakarta. Teknik purposive sampling dipertimbangkan untuk mengambil sumber data, karena dapat sepenuhnya merangkul fokus penelitian dalam mengeksplorasi tanda-tanda dalam iklan. Teknik Pengumpulan Data Analisis Isi digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk mencatat secara efektif sumber data. Menurut [7]–[9], Analisis Isi terdiri dari beberapa kegiatan, yang meliputi penelitian, penafsiran, dan transkripsi.

Teknik Analisis Data, analisisnya menggunakan model Kontekstual dalam mengeksplorasi hiper-semiotika tanda yang meliputi: 1) tanda diri, 2) tanda semu, 3) tanda palsu, 4) tanda daur ulang, 5) tanda buatan, dan 6) tanda superlatif[10] untuk menggambarkan fenomena yang dihadirkan dalam video iklan politik. Termasuk dalam model induktif yang terdiri dari observasi data; klasifikasi tanda hiper-semiotika melalui tabel; interpretasi simultan terhadap pola, teori, data sekunder, dan konteks; dan kesimpulan[9]. Analisis tahap pertama dilakukan dengan mengklasifikasikan adegan ke dalam dua kategori yaitu mencakup pesan verbal dan nonverbal. Sedangkan analisis tahap kedua bertujuan untuk menjelaskan kategori pesan verbal berdasarkan tipologi tanda hipersemiotika (Suryono et al., 2019).

RESULT AND DISCUSSION

A. Hasil

Perbandingan Framing Pemberitaan Larangan Ekspor CPO (Crude Palm Oil) Antara Media Kompas.com dan CNN Indonesia

No	Perangkat Framing	Kompas.com	CNN Indonesia
1.	<i>Sintaksis</i>	<i>Headline</i> dan <i>lead</i> ini difokuskan pada dampak-dampak yang ditimbulkan setelah adanya larangan ekspor CPO. Baik bagi masyarakat hingga sektor ekspor RI.	Berita ini menekankan kebijakam yang diberikan oleh Presiden Jokowi menjadi pusat utama pemberitaan mengenai larangan eksplor CPO. Lead cerita menunjukkan pengulangan dari judul.
2.	<i>Skrip</i>	Berita mengandung 6 unsur 5W + 1H. Hal yang paling ditonjolkan adalah (<i>what</i>) yang berkaitan dengan dampak-dampak yang	Unsur berita mengandung 5W + 1H. Hal yang paling ditonjolkan adalah (<i>who</i>) dan (<i>what</i>) yaitu berkaitan dengan kebijakan Presiden Jokowi pada larangan

No	Perangkat Framing	Kompas.com	CNN Indonesia
		dialami masyarakat mulai dari petani kelapa sawit hingga sektor ekspor RI.	ekspor CPO.
3.	<i>Tematik</i>	Berita online ini menekankan dampak yang muncul saat ditetapkannya larangan ekspor CPO. Koherensi yang digunakan adalah koherensi sebab akibat larangan ekspor CPO.	Membahas mengenai alasan membuka lagi keran ekspor CPO oleh Presiden Jokowi. Koherensi yang digunakan adalah koherensi sebab akibat dimana sebab adanya larangan ekspor yang berdampak pada masyarakat sehingga Presiden Jokowi memutuskan untuk membuka kembali ekspor CPO.
4.	<i>Retoris</i>	Gambar petani kelapa sawit saat mengumpulkan kelapa sawit untuk menyesuaikan berita yang berkaitan dengan kelapa sawit.	Foto yang berkaitan dengan minyak untuk menyesuaikan berita yang membahas mengenai minyak sawit.

B. Pembahasan

1. Struktur *Sintaksis* Larangan Ekspor CPO (*Crude Palm Oil*) Pada Kompas.com dan CNN Indonesia

Struktur *sintaksis* pemberitaan larangan ekspor CPO (*Crude Palm Oil*) pada Kompas.com dan CNN Indonesia keduanya memiliki fokus penggunaan judul serta *headline* yang berbeda. Kompas.com cenderung menggunakan *headline* atau judul sebagai penegas dampak-dampak yang ditimbulkan setekah adanya larangan ekspor CPO. Sedangkan CNN Indonesia menggunakan struktur *sintaksis* pada *headline* dan judul mengenai kebijakan yang diberikan oleh Presiden Jokowi menjadi pusat utama pemberitaan mengenai larangan ekspor CPO.

Hal ini didukung dengan penelitian dari Mullah Oges Cabucca, Putri Maulina (2020) dengan judul “Analisis *Framing* Pemberitaan Kebakaran Hutan Dan Lahan PT Agro Sinergi Nusantara Pada Media *Online* Lokal Dan Nasional” hal ini berkaitan dengan cara media menyampaikan suatu berita dapat dilihat dari caranya menciptakan sebuah realitas menjadi

sebuah produk jurnalistik. Perbedaan dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan topik yang diangkat, yaitu berkaitan dengan topik Larangan Eskpor CPO (*Crude Palm Oil*).

Perbandingan dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa susunan bentuk seperti peristiwa, pernyataan, pendapat, kutipan, dan observasi peristiwa dalam susunan berita yang sangat erat kaitannya dengan struktur sintaksis. Struktur ini dapat di bagian berita, yaitu tajuk utama yang dipilih, petunjuk yang digunakan informasi latar belakang yang mendasarinya, sumber yang dikutip. Sedangkan temuan yang ada pada penelitian ini adalah tentang susunan berita larangan ekspor CPO, khususnya urutan peristiwa dan bagian akhir yang memuat sumber berita. Selain itu, ditemukan bahwa berita mengenai larangan ekspor CPO umumnya lebih memakai penyusunan piramida terbalik yang digunakan untuk membuat naskah kabar yang berisi data yang aktual serta isi kabar yang disajikan dimulai dari data berarti hingga data yang kurang berarti. Penyusunan piramida terbalik mempunyai 3 bagian yaitu, bagian sangat berarti (*lead*), bagian penting (*body*), serta bagian kurang berarti (*leg*)

Pengkajian latar belakang dan penonjolan isu-isu yang ada dalam media massa tidak lepas dengan adanya *agenda setting* yang ada didalam pemberitaan media tersebut. Sebab, peran *gate keeper* dalam media tidak dapat dilepaskan bahwa topik yang berhasil tayang merupakan hasil pemilihan dan revisi yang dilakukan oleh redaksi disesuaikan dengan isu-isu yang dianggap penting oleh media massa. Sebab pemilihan isu dan topik yang ada dalam pemberitaan sudah dirancang oleh perusahaan media dan bukan hasil dari keputusan perseorangan atau dari wartawan jurnalisnya saja. Hasil dari kolektif suatu struktur yang tidak lepas dari unsur-unsur *desicion maker* yang saling berkaitan antara nilai berita dengan kesesuaian visi misi serta pandangan dari perusahaan.

2. Struktur Skrip Larangan Ekspor CPO (*Crude Palm Oil*) Pada Kompas.com dan CNN Indonesia

Susunan *skrip* pada Kompas.com dari berita 1 sampai dengan 4 menunjukkan hal yang paling *ditonjolkan* adalah *what* (apa) berkaitan dengan dampak-dampak yang dialami masyarakat mulai dari petani kelapa sawit hingga sektor ekspor RI. Selanjutnya pada struktur *skrip* CNN Indonesia yang berusaha untuk ditonjolkan adalah *who* dan *what* yaitu berkaitan dengan Presiden Jokowi pada larangan ekspor CPO.

Perbedaan pada kedua media *online* ini juga nampak pada *who* yang diangkat oleh masing-masing media online. Pada kompas.com, wartawan memberikan kutipan langsung dari narasumber utama yang berbeda-beda tergantung pada sektor yang sedang

dibahas. Sedangkan CNN Indonesia berfokus pada informasi dari kutipan Presiden Jokowi secara langsung maupun wartawan. Hal ini didukung dengan penelitian terdahulu dari Chelsea Andriany, Novelia Wijayanti, Miletresia, dan Kho Gerson Ralph Manue Dua Mata Memandang Karhutla (2020) dengan judul “Analisis *Framing* Pemberitaan Karhutla Di The Star Dan Kompas.Com yang menunjukkan adanya upaya media untuk membentuk persepsi realitas negara Indonesia dan Malaysia yang saling “tuding-tudingan” perihat tanggung jawab bencana KARHUTLA. Sedangkan teuan yang ada pada penelitian ini adalah bahwa pemiliha topik berita yang mengandung sifat pro dan kontra dari masyarkat dan pemerinta menjadi tidak lepas dari tujuan Komoas.com dan CNN Indonesia untuk mengatasi masalah adanya larangan ekspor CPO. Sehingga media baik Kompas.com maupun CNN Indonesia sebaik mungkin menempatkan *framing* mereka di dasarkan pada topik-topik penting yang positif dan berpengaruh terhadap realitas masyarakat. *Skrip* yang di keluarkan CNN Indonesia wartawan menjelaskan secara rinci bagaimana Presiden Jokowi dalam menyelesaikan masalah terkait dengan larangan CPO yang beerdampak terhadap petani sawit.

Seperti yang McCombs sampaikan bahwa *agenda setting* media memberikan pengaruh besar terhadap topik yang dianggap penting oleh masyarakat. Pandangan ini menunjukkan bahwa media tidak semata-merta memproduksi berita, sebuah media massa memiliki tujuan dalam mengolah berita sesuai dengan ketentuan pers. Terdapat dua macam model berita yaitu, berita ringan dan berita berat. Berita berat membahas informasi penting yang dilakukan oleh seseorang terkemuka. Sedangkan berita ringan membahas aktivitas manusia sehari-hari. Produksi media yang dikeluarkan sudah di *setting* menggunakan agenda rutin yang digunakan sebagai pedoman. Karena itu, hasil dari produksi berita yang ada merupakan hasil rutinitas media yang diterapkan.

3. Struktur Tematik Larangan Ekspor CPO (*Crude Palm Oil*) Pada Kompas.com dan CNN Indonesia

Dari struktur tematik pada Kompas.com dan CNN Indonesia terdapat sedikit perbedaan dimana Kompas.com menekankan dampak yang muncul saat di tetapkannya larangan ekspor CPO. Salah satunya dengan adanya kutipan pada salah satu berita “Tentu saja ini karena ekspor dilarang kalau enggak dicabut (akan) berdampak pada kinerja ekspor kita. Tapi bagaimana (kinerja) neraca perdagangan dan berapa turunnya

kita lihat (rilis) di bulan depan”, kata Margo dalam konferensi pers di Jakarta, Selasa (17/05/2022) dimana larangan ekspor berdampak hingga ekspor RI.

Sedangkan pada media *online* CNN Indonesia Jokowi membahas mengenai alasan membuka lagi keran ekspor CPO oleh Presiden Jokowi. Koherensi yang digunakan adalah koherensi sebab akibat dimana sebab adanya larangan ekspor yang berdampak pada masyarakat sehingga Presiden Jokowi memutuskan untuk membuka kembali ekspor CPO.

4. **Struktur Retoris Larangan Ekspor CPO (*Crude Palm Oil*) Pada Kompas.com dan CNN Indonesia**

Struktur retorik berkaitan dengan bagaimana wartawan menggunakan pilihan kata, grafik dan gambar tidak hanya untuk mendukung tulisan tetapi juga untuk menekankan makna tertentu kepada pembaca. Struktur retorik, dalam berita Kompas.com, menekankan fakta yang terlihat dalam kata-kata idiomatis, menampilkan gambar dan foto yang semakin menguatkan bingkai yang ingin dibentuk seperti berfokus pada kelapa sawit yang menjadi fokus utama pada berita.

Sementara itu, CNN Indonesia sangat relevan dan tepat untuk menekankan fakta dengan menggunakan foto-foto yang digunakan, seperti foto menuangkan minyak dan berita kenaikan harga minyak, untuk memberitakan pernyataan berdasarkan isi berita tersebut, demikian memperkuat bentuk *framing* yang anda inginkan.

CONCLUSION

Mengacu pada tujuan dan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa, 1) dalam susunan skrip pada Kompas.com menunjukkan hal yang paling ditonjolkan adalah *what* (apa) berkaitan dengan dampak-dampak yang dialami masyarakat mulai dari petani kelapa sawit hingga sektor ekspor RI, sedangkan pada struktur skrip CNN Indonesia yang berusaha untuk ditonjolkan adalah *who* (siapa) dan *what* (apa) yaitu berkaitan dengan Presiden Jokowi pada larangan ekspor CPO. 2) dalam struktur tematik pada Kompas.com dan CNN Indonesia terdapat sedikit perbedaan dimana Kompas.com menekankan dampak yang muncul saat di tetapkannya larangan ekspor CPO. 3) pada Kompas.com dan CNN Indonesia struktur retorik berkaitan dengan bagaimana wartawan menggunakan pilihan kata, grafik dan gambar tidak hanya untuk mendukung tulisan tetapi juga untuk menekankan makna tertentu kepada pembaca. 4) struktur retorik dalam berita Kompas.com, menekankan fakta yang terlihat dalam kata-kata idiomatis,

menampilkan gambar dan foto yang semakim menguatkan bingkai yang ingin dibentuk seperti berfokus pada kelapa sawit yang menjadi fokus utama pada berita.

REFERENCES

- Andriany, C., Novelia Wijayanti, Miletresia, & Manuel, K. G. R. (2019). *Dua Mata Memandang Karhutla (Analisis Framing Pemberitaan Karhutla Di The Star. 13(2), 153–165.*
- Andy. (2021). *Peran Public Relations Dalam Penggunaan Media Sosial Untuk Mempertahankan Citra The Best Learning Place For Children Pada Sekolah Yehonala Batam (Vol. 1, Nomor 2).*
- Ardiarini, N., & Prasetyo, A. (2018). *Konstruksi Realitas Informasi Hoax Pada Film Contagion Construction Of Hoax News Reality In Contagion Film.*
- Astuti, I. P., Ayuningtyas, F. J., Ring, J., Utara, R., & Catur, C. (2018). *Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. 19(April).* <https://doi.org/10.18196/Jesp.19.1.3836>
- Baihaqi, F. R., & Setiawan, H. (2021). *Pemberitaan Peresmian Sirkuit Mandalika Kompas . Com Dan Detik . Com : Analisis Framing Dalam Media. 3(2), 8–17.*
- Bianca, B. (2021). *Analisis Framing Berita Mengenai Covid-19 April 2020 Di Kompas.Com Dan Detik.Com. Nuevos Sistemas De Comunicación E Información, April 2020, 2013–2015.*
- Cabucci, M. O., & Maulina, P. (2021). *Analisis Framing Pemberitaan Kebakaran Hutan Dan Lahan Pt. Argo Sinergi Nusantara Pada Media Online Lokal Dan Nusantara. Jurnal Komunikasi Dan Kajian Media, 5(2), 205–216.*
- Fadli, K., Haryati, H., Novita, P., & Setiawan. (2021). *Analisis Framing Media Online Tentang Pandemi Covid-19 Analisis Framing Media Online Tentang Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Covid-19 Pada Media Online Tribun News.Com Dan Kepri.Co.Id Edisi Bulan Maret S/D Juni 2020). 2(465), 106–111.*
- Fahmi. (2016). *Analisis Framing Pemberitaan Media Online Rakyat Merdeka Dan Cnn Indonesia Dalam Isu Penetapan 19 Pondok Pesantren Penyebar Paham Radikalisme Oleh Bnpt (Nomor August).*
- Gunawan, M. D. R. (2021). *Ekspansi Pasar Ekspor Kelapa Sawit Indonesia Dan Respons Terhadap Embargo Ekonomi Uni Eropa Tahun 2018-2020. 6.*
- Habibi, M., Muksin, N. N., & Rivaldi. (2020). *Analisis Framing Pemberitaan Media Televisi Pada Peristiwa Penembakan Di Kilometer 50 Tol Jakarta- Cikampek.*

- Kementerian Perindustrian Ri. (2021). *Tantangan Dan Prospek Hilirisasi Sawit Nasional*.
- Launa, L. (2020). Robert Entman Framing Analysis Of Prabowo Subianto's Image In Republika.Co.Id March – April 2019 Edition. *Diakom : Jurnal Media Dan Komunikasi*, 3(1),50–64. <https://doi.org/10.17933/Diakom.V3i1.57>
- Marcelina, C. (2018). *Konstruksi Pemberitaan Media Online Dalam Polemik Pengakuan Antasari Azhar (Analisis Framing Situs Berita Sindonews.Com Pemberitaan Antasari Azhar Edisi 14 Februari-16 Februari 2017)*.
- Naqqiyah, M. S. (2020). Analisis Framing Pemberitaan Media Online Cnn Indonesia.Com Dan Tirto.Id Mengenai Kasus Pandemi Covid-19. *Jurnal Kopis: Kajian Penelitian Dan Pemikiran Komunikasi Penyiaran Islam*, 3(01), 18–27. <https://doi.org/10.33367/Kpi.V3i01.1483>
- Oec - The Observatory Of Economic Complexity. (2020). *Palm Oil , Crude*.
- Pramelani. (2018). Efek Kognitif, Afektif Dan Behavioral Pada Kampanye Registrasi Prabayar Seluler. *Jurnal Komunikasi*, 9(1), 1–7. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jkom/issue/download/255/229>
- Rahayu, A. P. (2021). *Strategi Pemerintah Indonesia Dalam Merespon Hambatan Perdagangan Minyak Kelapa Sawit (Cpo) Oleh Uni Eropa*.
- Sari, R. (2021). Dampak Kebijakan Larangan Ekspor Cpo Dan Produk Turunan. In *Metrosulawesi.Id(Nomor22)*. <https://metrosulawesi.id/2021/04/21/dampak-kebijakan-larangan-mudik/>
- Simanjuntak, S., & Setiawan, H. (2022). *Analisis Framing Pemberitaan Media Online Cnnindonesia . Com Dan Tvonenews . Com Mengenai Kasus Driver Ojol Membawa Kabur*. 6, 3.
- Sinta. (2021). *Konstruksi Pemberitaan Rancangan Undang- Undang Penghapusan Kekerasan Seksual (Ruu- Pks) Di Media Online (Analisis Framing Di Kompas.Com Dan Tirto.Id)*. 2021.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif* (Nomor June).
- Suryono, J, Astuti, P., Rahayu, N., Widayati, M., & Hariyanto, H. (2019). Superlative Sign Typology of Curahan Hati – Harapan Warga Jakarta Political Advertising Video. <https://doi.org/10.4108/eai.21-12-2018.2282712>
- Suryono, Joko, Astuti, P. I., Rahayu, N. T., Hariyanto, H., & Widayati, M. (2019). Karikatur Iklan Politik Media Luar Ruang Jangan Membeli Kucing Dalam Karung. *Profetik: Jurnal*

- Komunikasi, 12(1), 46. <https://doi.org/10.14421/pjk.v12i1.1539>
- Suryono, Joko, Setyo, B., Astuti, P. I., & Rahayu, N. T. (2020). Iklan Rokok Bijak Bernuansa Politik Jangan Mau Diadu. *Jurnalisa*, 06(02), 177–199.
- Syarbaini, S., Nur, S. M., & Anom, E. (2021). *Teori, Media Dan Strategi Komunikasi Politik*. 127–135.
- Ubaisilfa, S. F. (2019). *Analisis Framing Tentang Pemberitaan Kasus Ujaran Kebencian Dan Pencemaran Nama Baik Oleh I Gede Ary Astina Pada Media Online Kompas.Com*.
- Wicaksono, B. D. (2018). *Analisis Perdagangan Minyak Kelapa Sawit (Cpo) Indonesia Di Pasar Internasional*.
- Yuliani, A. (2021). *Penetapan Kegentingan Yang Memaksa Dari Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Menjadi Undang-Undang*. 1(3).
- Yulianti, C. R., & Setiawan, H. (2022). Analisis Framing Dan Diksi Berita Pada Media Online Detik Travel Dan Cnn Indonesia Sebagai Bahan Ajar Teks Berita. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 803–814. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V4i1.1895>
- Sobur, A. 2012. *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar Analisa Wacana, Analisa Semiotika, Dan Analisa Framing*. Bandung : *Remaja Rosdakarya*.